

PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PADA PERUSAHAAN OTOBUS ROYAL SAFARI

Yani Rahardja¹, Oktaviana Ayu², Agustinus Fritz Wijaya³

Program Studi Sistem Informasi

Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana

email : ¹yani.rahardja@uksw.edu, ²682017410@student.uksw.edu,

³agustinus.wijaya@uksw.edu

Jalan Diponegoro 52 - 60 Salatiga – Indonesia 50711

Abstract

In the current era of globalization, business competition is unavoidable and it is a natural thing to continue the development of an economy. An organization or company competes to create an innovation that aims to compete for and fight for market share. The purpose of the study was to analyze the process of strategic planning on PO. Royal Safari and analyze conditions clearly and specifically. Information systems strategy planning is a process of analysis of the company both internal and environment around the company, so as to produce strategies in the information system for a company. The research method used in this research is to use descriptive research methods, namely research in which data is in the form of verbal and analysis without using statistical techniques. A company needs and needs to do a strategic design in its business travel either for competition or to get opportunities and improve conditions. A good and well planned strategy will provide readiness to face competition and challenges.

Keywords: *Strategic Planning, Corporate Strategy Design, Value Chain Activity, McFarlan Strategic Grid.*

Abstrak

Di era globalisasi saat ini membuat persaingan bisnis tidak dapat dihindari dan itu merupakan suatu hal yang wajar untuk kelanjutan perkembangan suatu perekonomian. Suatu organisasi atau perusahaan berlomba untuk menciptakan suatu inovasi yang bertujuan untuk memperebut dan memperjuangkan pangsa pasar. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisa proses perencanaan strategi pada PO. Royal Safari dan menganalisa kondisi secara jelas dan spesifik. Perencanaan strategis sistem informasi merupakan suatu proses analisis perusahaan baik internal perusahaan maupun lingkungan di sekitar perusahaan, hingga dapat menghasilkan strategi dalam sistem informasi bagi suatu perusahaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang datanya dalam bentuk verbal dan analisis tanpa menggunakan teknik statistik. Dengan adanya perencanaan strategi yang baik dan matang akan memberikan kesiapan untuk menghadapi persaingan dan tantangan.

Kata Kunci : *Perencanaan Strategis, Perancangan Strategi Perusahaan, Value Chain Activity, McFarlan Strategic Grid.*

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini membuat persaingan bisnis tidak dapat dihindari dan itu merupakan suatu hal yang wajar untuk kelanjutan perkembangan suatu perekonomian. Suatu organisasi atau perusahaan berlomba untuk menciptakan suatu inovasi yang bertujuan untuk memperebut dan memperjuangkan pangsa pasar. Persaingan bisnis semakin ketat dan menyebabkan perusahaan harus memenuhi kebutuhan konsumendan bersaing dalam memsarkan produk yang dimiliki perusahaan tersebut agar dapat di ketahui dan di kenal oleh konsumen. Perusahaan dituntut untuk mampu mengembangkan persaingan yang tepat dan dan cocok untuk kemajuan usaha sekarang dan masa mendatang. Promosi sangat penting digunakan untukmemberi informasi kepada orang-orang mengenai produk dan bisa melakukan tindakan persuasive terhadap target pasar. Perkembangan informasi dan globalisasi menghadapkan perusahaan atau organisasi kepada persaingan yang ketat di industri dalam kondisi serba terbuka dan transparan dengan harga yang kompetitif. Untuk mencapai sebuah strategi yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau organisasi dalam rangka mempunyai keunggulan kompetitif, maka perusahaan harus bekerja dalam sebuah sistem yang ada pada proses perencanaan strategis. Proses analisa sistem informasi sebelum penerapan sistem informasi atau teknologi informasi sangatlah penting. Oleh sebab itu, untuk membantu proses analisis sistem informasi dalam sebuah perusahaan akan digunakan Perencanaan Strategis Sistem Informasi (PSSI) untuk mengetahui secara jelas strategi-strategi dan critical success factors dari sebuah perusahaan, hingga nantinya dihasilkan portfolio aplikasi yang berisi sejumlah alternatif teknologi informasi sesuai dengan keadaan perusahaan. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisa proses perencanaan strategis pada PO. Royal Safari dan menganalisa kondisi seca jelas dan spesifik.

II. KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Perencanaan strategis sistem informasi merupakan suatu proses analisis perusahaan baik internal perusahaan maupun lingkungan di sekitar perusahaan, hingga dapat menghasilkan strategi dalam sistem informasi bagi suatu perusahaan. Sistem informasi harus diterapkan dalam konteks perusahaan yang lebih luas dan formulasi strategi bisnis dan proses implementasi. Investasi yang dilakukan dalam sistem informasi dan teknologi melalui sebuah organisasi diarahkan langsung menuju kepada pencapaian objektif bisnis dan rencana bisnis. Perencanaan strategis sistem informasi terdiri dari pembuatan strategis SI atau TI dan kegiatan implementasinya.

Menurut Setiawan (2011), manajemen strategis adalah seerangkaian jangka panjang, termasuk didalamnya pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta pengendalian. Kemudian, menurut Glueck dan Jauch mengatakan bahwa manajemen strategis merupakan arus keputusan dan tindakan yang mengarah pada perkembangan suatu strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan. Pada umumnya, perusahaan berupaya untuk bisa mencapai tujuan dan sasaran dalam sebuah persainagan yang semakin ketat. Pencapaian suatu tujuan dan sasaran diukur dari total keuntungan perusahaan, tingkat keuntungan terhadap modal investasi, dan penguasaan pasar.

Manajemen strategik merupakan proses organisasi atau perusahaan menata perumusan dan mengimplementasikan strateginya (Assauri, 2016). Selanjutnya dikatakan pula bahwa manajemen strategik merupakan proses penetapan misi, visi

dan tujuan organisasi, serta pengembangan kebijakan dan program pelaksanaan untuk mencapainya.

Menurut Gaol (2014), perencanaan dapat juga dikatakan sebagai proses manajemen pengambilan keputusan di waktu sekarang untuk tujuan di masa yang akan datang. Perencanaan adalah penentuan prioritas-prioritas yang akan dilaksanakan. Hal ini sama dengan mendahulukan kepentingan yang mendesak dan kemudian dilanjutkan dengan kepentingan yang tidak begitu mendesak. Sehingga perencanaan adalah pengambilan keputusan untuk masa depan dengan penentuan prioritas yang akan dilaksanakan secara berkesinambungan menyesuaikan dengan perubahan atau perkembangan di lingkungan atau bisnis sekitar organisasi.

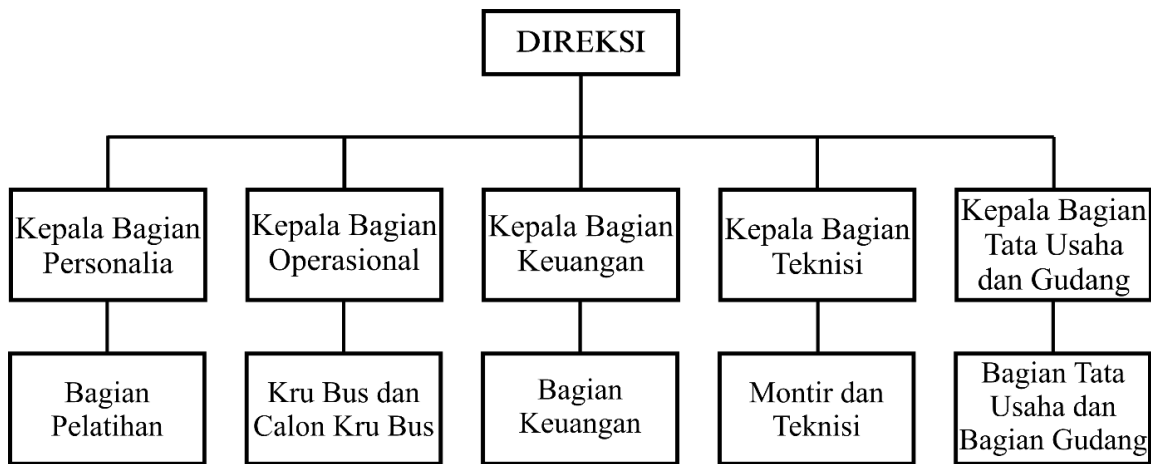
Menurut Aprinto (2013), menyatakan bahwa perencanaan strategis adalah proses organisasi untuk menentukan sasaran, membuat strategi serta mengalokasikan sumber daya untuk mengimplementasikan strategi tersebut. Perencanaan strategis membantu organisasi fokus pada bagaimana mencapai kesuksesan di masa mendatang. Perencanaan strategis adalah proses memformulasikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi keputusan yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya. (Wibowo, 2016). Sementara menurut Hope dan Player (2012) yang juga dikatakan oleh Wibowo (2016) bahwa perencanaan strategis adalah suatu proses untuk menentukan tujuan jangka menengah dan panjang dan bagaimana organisasi akan mencapainya.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang datanya dalam bentuk verbal dan analisis tanpa menggunakan teknik statistik. Dari penelitian ini langkah pertama yang kami lakukan adalah melakukan observasi untuk mendapatkan data dan informasi ke tempat kantor PO ROYAL SAFARI, beberapa hari kemudian kami datang kembali untuk melakukan wawancara kepada pemilik perusahaan agar mendapatkan informasi. Setelah mendapatkan informasi mengenai perusahaan tersebut, kita meminta izin untuk dapat melakukan dokumentasi sebagai bukti dalam pembuatan hasil laporan penelitian. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang perencanaan strategi yang tepat dalam mengembangkan PO ROYAL SAFARI untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat yang diakibatkan munculnya pesaing-pesaing yang ada dan terdapat berbagai macam perencanaan strategi yang dilakukan.

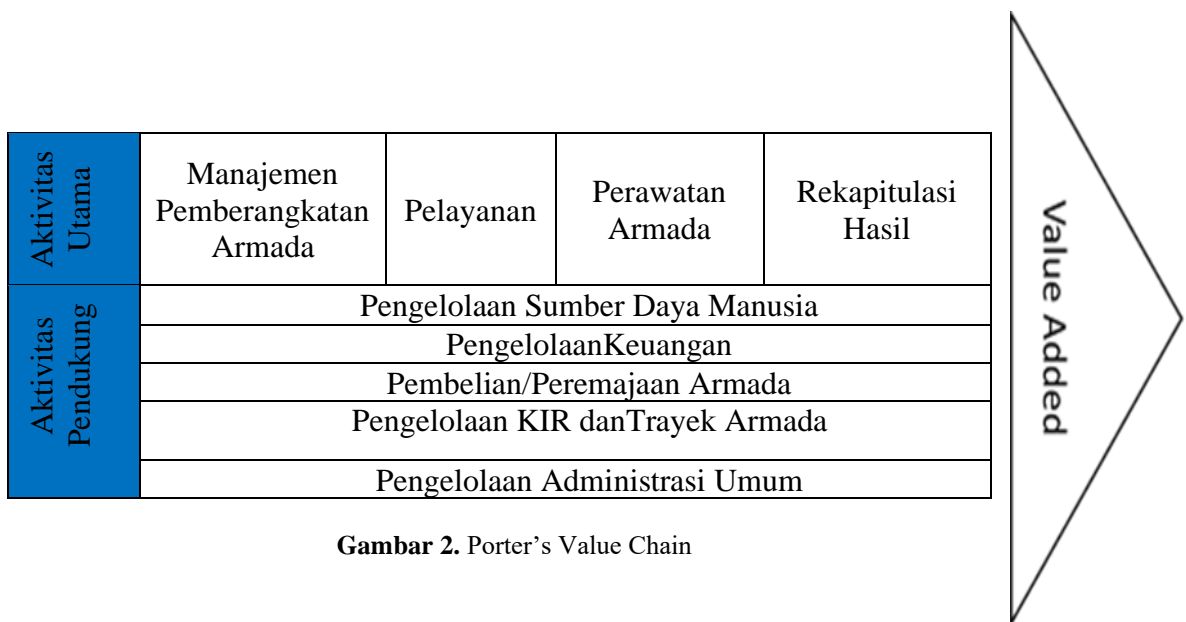
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

PO. Royal Safari memiliki struktur organisasi yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Struktur Organisasi PO. Royal Safari

PO. Royal Safari adalah anak perusahaan dari PT. SAFARI yang telah berdiri sejak tahun 1979. Pada awalnya perusahaan memiliki nama PO. Safari Eka Kapti, namun karena adanya konflik internal, maka sejak tahun 2006 perusahaan terpecah dan menjadi PT. SAFARI dengan anak usaha PO. Royal Safari. Terbagi menjadi dua nama branding, yaitu Royal Safari dan Taruna, PO. Royal Safari berfokus melayani penumpang dengan rute trayek Semarang – Solo. Saat ini perusahaan telah memiliki 50 unit armada dengan 170 pegawai untuk melayani penumpang reguler Semarang – Solo. PO. Royal Safari mengutamakan kepuasan pelanggan agar pelanggan senantiasa menggunakan jasa angkutan umum dari PO Royal Safari. Dengan manajemen yang baik diharapkan masyarakat semakin percaya terhadap jasa angkutan umum yang dimiliki oleh PO. Royal Safari. Pelayanan perbaikan, perawatan serta pemeliharaan armada ditujukan untuk menunjang kinerja pengemudi dengan sebaik mungkin. Sehingga para pengemudi dapat menjalankan tugas dan kewajibannya dengan maksimal. Serta untuk para penumpang merasakan nyaman dengan perjalanannya.



Gambar 2. Porter's Value Chain

Portofolio Aplikasi

Dalam melakukan identifikasi penerapan sistem informasi di perusahaan PO. Royal Safari, maka dilakukan analisis lingkungan sistem informasi secara internal yang digunakan di perusahaan saat ini yang dilakukan terhadap segala sumber daya sistem informasi dan teknologi informasi yang tersedia. Sumber daya yang dimaksud adalah sistem informasi dalam bentuk aplikasi, teknologi informasi dalam bentuk perangkat keras, dan sumber daya manusia yaitu pengguna sistem informasi atau manajemen sistem informasi yang terdapat di perusahaan saat ini. Saat ini perusahaan belum memiliki SI/TI yang spesifik untuk menunjang aktifitas bisnisnya. Adapun daftar sistem informasi/teknologi informasi yang saat ini digunakan oleh perusahaan yaitu seperti pada Tabel 1 di bawah ini:

| No | Nama Sistem Informasi/Aplikasi | Pengguna | Jenis Aplikasi |
|----|--------------------------------|-----------------------------------|----------------|
| 1 | Microsoft Word | Bag. Keuangan, Bag. Tata Usaha | Desktop |
| 2 | Microsoft Excel | Bag. Keuangan, Bag. Tata Usaha | Desktop |

Tabel 1. Daftar SI/TI yang Saat Ini Digunakan Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari beberapa tahapan sebelumnya yaitu analisis lingkungan bisnis perusahaan baik lingkungan internal maupun eksternal, maka kemudian akan menjadi masukan pada tahapan usulan strategi solusi sistem informasi untuk perusahaan PO. Royal Safari. Adapun usulan strategi solusi sistem informasi untuk perusahaan PO. Royal Safari adalah seperti pada Tabel 2 berikut :

| No | Nama Sistem Informasi | Pengguna | Jenis Aplikasi |
|----|--------------------------------------|---|----------------|
| 1 | SI Manajemen Keberangkatan Armada | Bag. Operasional, Bag. Keuangan | Desktop |
| 2 | SI Manajemen Pegawai | Bag. Personalia, Bag. Keuangan | Desktop |
| 3 | SI Manajemen Pemeliharaan Armada | Bag. Teknisi | Desktop |
| 4 | SI Inventaris Perusahaan | Bag. Tata Usaha dan Gudang, Bag. Teknisi | Desktop |
| 5 | SI Keuangan dan Akuntansi Perusahaan | Bag. Keuangan | Desktop |
| 6 | SI Cashless Payment | Bag. Operasional | Cloud |

Tabel 2. Strategi Solusi Sistem Informasi

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari beberapa tahapan sebelumnya yaitu analisis lingkungan bisnis perusahaan baik lingkungan internal maupun eksternal, maka kemudian akan menjadi masukan pada tahapan usulan strategi solusi sistem informasi untuk perusahaan PO. Royal Safari. Adapun usulan strategi solusi sistem informasi untuk perusahaan PO. Royal Safari adalah seperti pada Tabel 2. Penjelasan SI yang tercantum pada tabel 2 sebagai berikut :

- SI Manajemen Keberangkatan Armada

Pada SI Manajemen Keberangkatan Armada, ada beberapa modul yang dapat digunakan untuk mengatur jadwal pemberangkatan armada, jadwal pegawai yang

terkait, dan rekapitulasi hasil pendapatan harian armada. Yang dapat mengakses SI tersebut hanyalah Bagian Operasional sebagai pengatur jadwal armada dan pegawai yang menjalankan, dan Bag. Keuangan yang merekapitulasi pendapatan harian dari armada yang dijalankan.

- SI Manajemen Pegawai

Pada SI Manajemen Pegawai terdapat modul-modul yang dapat mendukung proses bisnis perusahaan pada bagian personalia. Modul yang dimaksud adalah; Modul Daftar Karyawan, Modul Penggajian, dan Modul Absensi. Modul Daftar Karyawan berisi lengkap semua data karyawan yang terdaftar pada PO. Royal Safari. Modul penggajian berisi informasi terperinci mengenai penggajian pegawai perusahaan. Modul Absensi berisi informasi status karyawan bekerja pada pos-pos yang telah ditetapkan dan berisi status dan informasi kehadiran karyawan. Bagian yang akan menggunakan SI ini adalah Bagian Personalia dan Bagian Keuangan.

- SI Manajemen Pemeliharaan Armada

SI Manajemen memiliki modul antrean perawatan armada dan modul riwayat perbaikan armada. Modul-modul tersebut berfungsi untuk terus mengikuti dan menelusuri riwayat perbaikan armada, menelusuri riwayat mekanik yang menangani armada, dan riwayat penggantian suku cadang armada. Selain itu modul antrean manajemen armada juga memastikan bahwa antrean perawatan/perbaikan armada dijalankan sesuai dengan urutan waktu masuk bengkel. Pengguna dari SI ini adalah Bagian Teknisi.

- SI Inventaris Perusahaan

SI Inventaris memuat informasi mengenai stok suku cadang kendaraan dan inventaris lain seperti jok, kaca, dan lain-lain. SI ini bertujuan untuk memantau dan menelusuri riwayat keluar-masuk barang dari gudang. Pengguna dari SI ini adalah Bag. Tata Usaha dan Gudang.

- SI Keuangan dan Akuntansi Perusahaan

SI Keuangan Perusahaan berfungsi sebagai rekapitulasi seluruh aruskeluar-masuk keuangan perusahaan. SI ini bertujuan untuk memudahkan perusahaan untuk mengambil kebijakan strategis perusahaan dengan mempertimbangkan laporan keuangan perusahaan. Bagian yang menggunakan SI ini adalah Bag. Keuangan.

- SI *Cashless Payment*

Merupakan SI yang bertujuan untuk mempercepat dan mengakuratkan pencatatan transaksi. SI *Cashless Payment* berfungsi untuk menggantikan proses transaksi konvensional yang saat ini dijalankan oleh perusahaan. SI *Cashless Payment* ini nantinya dapat mempergunakan uang elektronik berbasis kartu (*e-money*) atau dompet *digital*. Selain untuk menggantikan proses transaksi konvensional, SI *Cashless Payment* juga berfungsi sebagai kontrol dalam pendapatan harian. SI *Cashless Payment* juga dapat mengefektifkan pegawai dengan mengurangi *controller* penumpang.

Adapun matriks McFarlan *Strategic Grid* yang digunakan untuk pemetaan aplikasi mendatang di PO. Royal Safari dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

| <i>STRATEGIC</i> | <i>HIGH POTENTIAL</i> |
|--------------------------------------|--|
| - SI <i>Cashless Payment</i> | - SI Manajemen Pegawai - SI Inventaris |
| - SI Keuangan & Akuntansi Perusahaan | - SI Manajemen Keberangkatan Armada - SI Manajemen Perawatan Armada |
| <i>SUPPORT</i> | <i>KEY OPERATIONAL</i> |

Tabel 3. Portofolio Aplikasi McFarlan

Pemetaan pada Tabel 3 di atas dapat mempermudah pihak manajemen untuk mengambil keputusan dalam menentukan prioritas penerapan sistem informasi di perusahaan sesuai dengan kebutuhan saat ini maupun di masa mendatang.

1) Kuadran *Support*

Kuadran ini merupakan kuadran dimana setiap sistem informasi yang ada adalah aplikasi-aplikasi yang mendukung terhadap aktifitas proses bisnis di PO. Royal Safari.

2) Kuadran *Key Operation*

Kuadran ini merupakan posisi dimana, sistem informasi sangat memberikan kemudahan bagi operasional PO. Royal Safari. Pada tahap ini sudah disadari bahwa kelangsungan bisnis cukup dipengaruhi oleh keberadaan teknologi informasi, meskipun kuadran ini masih belum menunjukkan bahwa teknologi informasi berperan utama dalam mempengaruhi kelangsungan bisnis.

3) Kuadran *High Potential*

Kuadran ini merupakan kuadran dimana sistem informasi bukan hanya dianggap penting bagi kelangsungan dan proses bisnis internal, tetapi juga proses bisnis yang terjadi pada transaksi atau aktifitas bisnis eksternal operasional perusahaan. Pada kuadran ini pula, kebutuhan terhadap sistem informasi atau teknologi informasi dianggap sebagai keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

4) Kuadran *Strategic*

Kuadran ini merupakan kuadran dimana sistem informasi dianggap berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan bisnis di masa yang akan datang. Bahkan kuadran ini memungkinkan operasional PO. Royal Safari untuk mempertimbangkan dalam mempertahankan kesuksesan menjalankan kelangsungan bisnis. Sistem informasi pada kuadran ini sangat menentukan terhadap kesuksesan yang dicapai oleh operasional PO. Royal Safari, sehingga teknologi informasi dan sistem informasi sudah menjadi kebutuhan utama yang berperan dalam menentukan kesuksesan bisnis operasional perusahaan.

Berdasarkan aplikasi-aplikasi yang telah diusulkan dan dipetakan pada Tabel 3, maka dibuat rencana implementasi sistem informasi dengan membuat skala prioritas yang memperhitungkan faktor sumber daya, fungsi bisnis, dan kerumitan dari aplikasi-aplikasi yang akan diimplementasikan PO. Royal Safari di masa yang akan datang. Prioritas implementasinya akan berdasarkan kuadran dari Mc Farlan Strategic Grid:

- 1) Prioritas #1: Aplikasi yang berada di kuadran *key operational*.
- 2) Prioritas #2: Aplikasi yang berada di kuadran *high potential*.
- 3) Prioritas #3: Aplikasi yang berada di kuadran *support*.
- 4) Prioritas #4: Aplikasi yang berada di kuadran *strategic*.

Solusi rekomendasi untuk perusahaan dilihat dari kondisi yang ada saat ini dan usulan SI yang akan datang, dapat didefinisikan melalui rencana pengembangan SI yang dapat dilihat pada Tabel 4. Penyusunan rencana pengembangan yaitu berdasarkan SI yang telah diusulkan dan dibuat sebuah *roadmap* prioritas untuk 4 (empat) tahun ke depan dengan memperhitungkan rencana investasi di perusahaan yang tidak memungkinkan untuk mengembangkan semua usulan SI yang sudah diusulkan secara bersamaan, sehingga dibuat bertahap setiap tahunnya selama 4 tahun kedepan seperti pada Tabel 4.

| Solusi SI/TI | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|-----------------------------------|------|------|------|------|
| SI Manajemen Keberangkatan Armada | | | | |
| SI Manajemen Perawatan Armada | | | | |
| SI Inventaris | | | | |
| SI Manajemen Pegawai | | | | |
| SI Keuangan dan Akuntansi | | | | |
| SI Cashless Payment | | | | |

Tabel 4. Rencana Implementasi SI pada PO. Royal Safari

V. KESIMPULAN

Sebuah perusahaan butuh dan perlu melakukan sebuah perancangan strategi dalam perjalanan bisnisnya baik untuk persaingan ataupun untuk mendapatkan peluang serta memperbaiki kondisi. Dengan adanya perencanaan strategi yang baik dan matang akan memberikan kesiapan untuk menghadapi persaingan dan tantangan. Perencanaan strategi adalah suatu perencanaan atau suatu proses yang dilakukan oleh perusahaan/organisasi untuk menentukan strategi. Suatu rencana adalah skema kegiatan, strategi, ataupun cara untuk melakukan kegiatan dan berusaha untuk mencapai sebuah tujuan. Salah satu fungsi manajemen sangat berpengaruh terhadap sukses atau tidaknya perusahaan. PO. Royal safari merupakan perusahaan jasa transportasi dengan armada bus. Armada yang digunakan menggunakan berbagai sasis bus buatan pabrikan. PO. Royal Safari juga telah bekerjasama dengan beberapa APM melalui jaringan dilernya.

DAFTAR PUSTAKA

- Zwingli, K. Mustamu, R. H. (2014). *Perencanaan Strategis*. Universitas Kristen Petra.
- Fatahillah, F. (2017). *Perencanaan Strategi dengan Balanced Scorecard*. Universitas Mercu Buana.
- Tantra, D., Yulia, Santoso, L. W. (2016). *Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Perusahaan Ekspedisi*. Universitas Kristen Petra.
- Putri, V. R., Brahmana, R. K. M. R., (2015). *Strategi Pengembangan Usaha Transportasi Bus*. Universitas Kristen Petra.
- Hapsari, P. (2013). *Pengaruh Relationship Marketing Terhadap Kepuasan Konsumen*. Surakarta
- Anita, T. L. (2019). *Destination Awareness, Destination Image, & Motivation Serta Pengaruhnya Terhadap Word Of Mouth*. Bina Nusantara University.
- Widiyanti, D. (2016), *Analysis Of Operating And Service Performance Of Inter City And Inter Province BUS*. Jakarta.